



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Januari 2021

Halaman: 5

Setengah Kasus di DIY Terjadi Dua Bulan

Satu dari tiga orang yang dites pada 24 jam terakhir diketahui positif Covid-19.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
SAPTO ANDIKA CANDRA

YOGYAKARTA — Kasus positif Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menunjukkan tren lonjakan yang mengkhawatirkan. Dari total kasus positif di DIY sejak pertama kali, setengahnya disumbangkan dalam rentang waktu dua bulan terakhir atau selama November dan Desember.

"Khususnya akhir Desember ini luar biasa peningkatannya. Rata-rata dua ratus lebih, bahkan kemarin sudah hampir tembus 300 (kasus baru per hari)," kata Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta, dalam keterangan resminya yang diterima *Republika*, Jumat (1/1).

Dia mengapresiasi instruksi dari pemerintah daerah (pemda) tentang pembatasan operasional destinasi wisata pada malam pergantian tahun yang diperbolehkan hanya sampai pukul 18.00 WIB. Namun, kebijakan ini hanya berlaku di empat kabupaten, yaitu Sleman, Bantul, Gunungkidul, dan Kulon Progo. Sementara, kawasan Malioboro dan Tugu masih dibuka pada malam tahun baru.

Huda mengaku khawatir akan

kembali terjadi lonjakan kasus pascacalibur Natal dan tahun baru. Sebagai langkah antisipasi, dia mengusulkan pemda membangun selter penanganan Covid-19. Sebab, kapasitas rumah sakit rujukan Covid-19 sudah kritis. "Banyak warga positif yang tidak dapat perawatan karena ruangan tidak ada, padahal mereka perlu perawatan karena bergejala," ujar dia.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, berdasarkan koordinasi bersama memang sudah diputuskan untuk tidak menutup secara total kawasan di Sumbu Filosofi DIY yang, termasuk di dalamnya Tugu dan Malioboro, sehingga diterapkan sistem buka-tutup.

"Kawasan Sumbu Filosofi bukan kawasan destinasi wisata pada umumnya. Karena, juga kawasan pemukiman, pertokoan, perdagangan, pasar, dan jasa lainnya. Sehingga, tidak sama dengan kawasan destinasi lainnya," kata Heroe.

Untuk mengantisipasi lonjakan kasus positif usai libur Natal dan tahun baru, Pemkot menyiapkan tambahan kamar isolasi. Tambahan kamar ini disiapkan di rumah sakit

rujukan Covid-19.

Dari data Satgas Penanganan Covid-19 menunjukkan tingkat penularan Covid-19 kian mengkhawatirkan. Hari pertama tahun 2021 dibuka dengan penambahan kasus positif sebanyak 8.072 orang. Artinya, sudah tiga hari terakhir penambahan kasus positif selalu di atas angka 8.000 orang per harinya.

Angka *positivity rate* atau tingkat positif Covid-19 harian pada Jumat (1/1) juga dilaporkan tembus 29,45 persen. Kondisi ini menggambarkan bahwa satu dari tiga orang yang dites pada 24 jam terakhir diketahui positif Covid-19. Tingkat positif pada hari ini juga jauh di atas capaian pada Kamis (31/12) sebesar 21,6 persen dan Rabu (30/12) sebesar 17,9 persen.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan, peluang transmisi penularan virus Covid-19 dipengaruhi kedisiplinan menjalankan protokol kesehatan. "Mengubah sebuah perilaku dan mengadaptasi perilaku lain, tidaklah mudah. Namun, bukan tidak mungkin," ujar dia.

Kesembuhan 100 persen

Pemerintah mematok target cukup tinggi terkait penanganan Covid-19 pada 2021. Salah satu target itu adalah angka kesembuhan pasien Covid-19 harus menyentuh 100 persen. Target ini diyakini bukan

tanpa alasan. Wiku menyebut, berbagai upaya penanganan telah dijalankan sepanjang 2020, baik dari aspek kesehatan maupun ekonomi.

"Ke depannya, kita harus mencapai target 100 persen kesembuhan dan menekan angka kematian," kata Wiku.

Menurut dia, ada tiga parameter yang menjadi acuan terhadap perkembangan kasus Covid-19, yaitu angka kasus aktif, angka kesembuhan, dan angka kematian. Perkembangannya pun cukup dinamis dalam perubahannya. Per 1 Januari 2021, kasus positif terus mengalami peningkatan yang signifikan, hingga jumlahnya mencapai 743.198 kasus.

Lalu, angka kematian diakui cenderung meningkat, tetapi masih dapat ditekan dengan jumlah 22.329 kasus atau sekira 2,9 persen. Angka kesembuhan juga terus meningkat secara signifikan hingga mencapai 617.936 kasus atau persentasenya kurang lebih 82,12 persen dari pasien terkonfirmasi.

"Kita berharap pada bulan ke-11 (Januari 2021), kita bisa melakukan gebrakan di mana zonasi dapat berubah cenderung ke zona hijau. Kita sudah banyak belajar selama 10 bulan. Sehingga, tidak ada yang tidak mungkin, yaitu menurunkan risiko agar Indonesia didominasi zona yang lebih aman," ujar Wiku.

■ ed: mas alamil huda

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005